

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dalam bermain pianika, dengan menggunakan metode tutor sebaya pada siswa kelas V SD Negeri Cikini 02.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri Cikini 02 Jakarta Pusat yang beralamat di Jl. Cidurian No. 2A, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester dua tahun ajaran 2017/2018 tepatnya pada bulan Mei 2018.

C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan

1. Metode Penelitian Tindakan Kelas

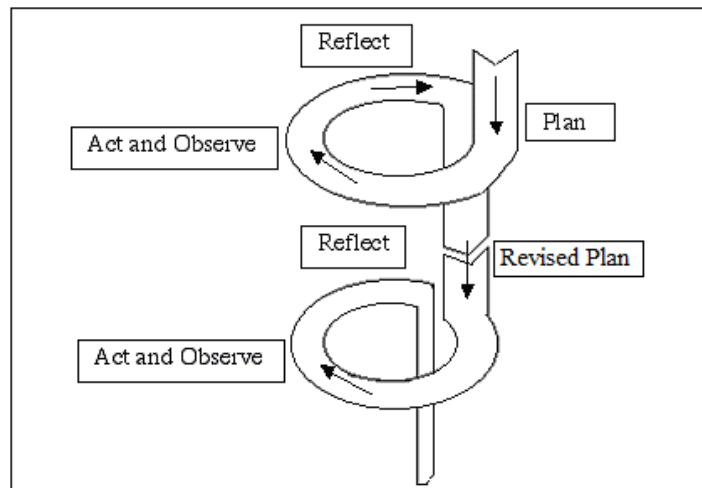
Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Suyanto dalam Subyantoro mengungkapkan penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas

secara profesional.⁵² Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan secara bersiklus oleh pendidik guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Pada umumnya penelitian tindakan kelas dilakukan untuk beberapa tujuan. Penelitian tindakan yang dilakukan biasanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Selain itu, penelitian tindakan juga dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada pembelajaran.

2. Desain Intervensi Tindakan

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah model *action research* oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Berikut alur penelitian model siklus Kemmis & Taggart:



Bagan 3.1. Model Siklus Kemmis dan Mc. Taggart⁵³

⁵² Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas* (Semarang: UNDIP, 2009), h. 7.

⁵³ *Desain Model Siklus Kemmis dan Mc. Taggart*, (digilib.unila.ac.id/20627/16/BAB%20III.pdf) diakses pada tanggal 10 Maret 2018 pukul 19:41.

Pada penelitian ini terdapat tiga tahap kegiatan pada setiap siklus, yaitu:

a) Perencanaan

Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, Lembar Kerja Siswa dan media pembelajaran, serta menyusun Instrumen observasi dan penilaian tes praktik bermain pianika kemudian dilakukan validasi oleh dosen ahli. Kegiatan tindakan direncanakan untuk dua siklus, pertemuan pada tiap siklus terdiri dari 2 x 35 menit jam pelajaran mata pelajaran seni budaya dan keterampilan. Peneliti juga menyiapkan media pembelajaran dan alat yang diperlukan untuk dokumentasi yakni kamera.

Terkait dengan hal-hal yang terdapat pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut: 1) Kegiatan awal, guru membuka pelajaran dengan berdoa, menjelaskan langkah kegiatan yang akan dilalui siswa serta memastikan semua siswa dalam kondisi siap belajar, 2) Kegiatan inti, guru menjelaskan materi kepada siswa, melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode, 3) Kegiatan akhir, guru dan siswa merangkum dan menyimpulkan pembelajaran, evaluasi, tindak lanjut dan berdoa.

b) Tindakan dan Pengamatan

Tahap berikutnya yaitu melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan dilakukan pengamatan. Peneliti

melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan susunan rencana pelaksanaan pembelajaran seni musik dengan menerapkan metode tutor sebaya. Pengamatan pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan instrumen pengamatan. Hal-hal yang diamati mengenai kesesuaian proses pembelajaran dengan skenario yang telah dibuat serta respon kelas. Serta dilakukan pengambilan dokumentasi pada kegiatan pembelajaran.

c) Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi terhadap hasil analisis pengamatan dan dokumentasi, baik proses maupun hasil pembelajaran, kemudian mendiskusikan dengan kolaborator terkait perbaikan pembelajaran. Dalam hal ini dianalisis hal-hal apa saja yang kurang sempurna dalam pelaksanaan tindakan. Peneliti menghimpun data-data dan hasil refleksi yang akan dipakai sebagai masukan dalam merancang siklus kedua. Pada tahap ini peneliti melakukan penghitungan hasil keseluruhan nilai yang diperoleh siswa di akhir siklus, sehingga akan terlihat keberhasilan penerapan metode tutor sebaya pada upaya peningkatan keterampilan bermain pianika siswa.

Hasil yang telah didapatkan pada akhir siklus jika sekiranya masih terdapat kekurangan dan perlu perbaikan maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Siklus selanjutnya dilakukan kembali perencanaan berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

Tabel 3.1 Desain Intervensi Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Pianika Menggunakan Metode Tutor Sebaya

Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alat Pengumpulan data
PRA SIKLUS			
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tentang teknik bermain pianika, dan memperdengarkan lagu yang akan dimainkan. Siswa mempelajari lagu. - Bermain pianika bergiliran. Guru memerhatikan siswa saat sedang bermain pianika untuk mengidentifikasi tutor. 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar Kerja Siswa - Pianika 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar Penilaian
SIKLUS I			
I	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 2 – 4 siswa, setiap kelompok terdapat 1 – 2 orang tutor. - Siswa berlatih memainkan pianika untuk lagu yang dipilihkan oleh guru. - Tutor membantu temannya dalam bermain pianika dan mempelajari lagu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar Kerja Siswa - Pianika - Audio Lagu 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar Penilaian - Lembar Observasi - Kamera
II	<ul style="list-style-type: none"> - Tutor membantu teman dalam kelompok. - Tutor mengoreksi cara bermain pianika temannya. - Guru menilai keterampilan bermain pianika siswa secara individu. - guru memberikan penghargaan bagi siswa-siswa yang mampu bermain pianika dengan baik, serta berhasil dalam melakukan kerjasama dalam kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pianika 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar Penilaian - Lembar Observasi - Kamera
SIKLUS II			
I	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 2 – 4 siswa, setiap kelompok terdapat 1 – 2 orang tutor. - Tutor membantu temannya dalam bermain pianika dan mempelajari lagu. 	<ul style="list-style-type: none"> - LKS - Pianika - Audio Lagu 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar Penilaian - Kamera
II	<ul style="list-style-type: none"> - Tutor membantu teman dalam kelompok. - Tutor mengoreksi cara bermain pianika temannya. - Guru menilai keterampilan bermain pianika siswa secara individu. - Guru memberi penghargaan semua siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pianika 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar Penilaian - Lembar Observasi - Kamera

D. Subjek atau Partisipan dalam Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah peneliti. Objek dari penelitian ini adalah siswa/i kelas V semester II SD Negeri Cikini 02 Jakarta Pusat tahun ajaran 2017/2018. Kolaborator yang terlibat pada pelaksanaan penelitian ini adalah guru kelas.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran dan posisi peneliti pada penelitian tindakan ini adalah sebagai *Planne Leader* atau pemimpin perencanaan. Peneliti memiliki hak penuh atas semua perencanaan penelitian. Posisi peneliti ialah pelaksana utama yang melakukan penelitian secara langsung dan terlibat dalam setiap kegiatan pada penelitian.

F. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Hasil tindakan yang diharapkan ialah meningkatnya keterampilan bermain alat musik pianika siswa sesuai dengan teknik bermain pianika yang baik dan benar seperti teknik memainkan, ekspresi dan penguasaan lagu. Keberhasilan siswa terlihat dari skor hasil tes praktik siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yakni 75. Upaya peningkatan bermain pianika menggunakan metode tutor sebaya secara keseluruhan dapat dikatakan berhasil apabila persentase nilai dari keseluruhan siswa mencapai rata-rata 80% dan persentase hasil pengamatan mencapai 80%.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian ini data yang diambil adalah mengenai proses pada pembelajaran seni musik bermain pianika. Pada penelitian ini data yang diambil terdiri dari dua jenis data yakni data primer dan sekunder. Data primer diambil dari hasil evaluasi bermain pianika siswa sedangkan data sekunder berupa hasil pengamatan dari pembelajaran di kelas pada saat guru mengajar seni musik bermain pianika dengan menggunakan metode tutor sebaya.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SD Negeri Cikini 02 dan guru. Data yang didapatkan dari siswa berupa hasil tes praktik. Sedangkan data yang didapatkan dari kolaborator berupa hasil lembar observasi.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik tes dan non tes: 1) teknik tes terdiri dari tes praktik, pada penelitian ini tes praktik dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memainkan pianika, 2) teknik non tes terdiri dari pengamatan dan dokumentasi, pada pengamatan menggunakan lembar observasi digunakan pada saat mengamati aktivitas

siswa dan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, dokumentasi yakni foto dan video yang diambil saat penelitian berlangsung.

I. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Tindakan Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika

a. Definisi Konseptual Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika

Keterampilan bermain alat musik pianika merupakan kemampuan dalam bermain alat musik pianika yang tampak pada teknik bermain pianika, ekspresi, dan penguasaan lagu saat bermain pianika.

b. Definisi Operasional

Keterampilan bermain alat musik pianika merupakan kemampuan dalam bermain alat musik pianika yang tampak pada teknik bermain pianika, ekspresi, dan penguasaan lagu saat bermain pianika, diantaranya dalam hal sikap tubuh, peniupan, penjarian, artikulasi, penguasaan ekspresi yakni dinamik dan tempo serta penguasaan lagu yang diukur melalui tes praktik. Keterampilan bermain pianika siswa dapat terlihat pada nilai dan hasil akhir yang diperoleh oleh siswa, yakni pada ketepatan dan kelancaran siswa dalam bermain alat musik pianika.

c. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika

Guna mengukur keberhasilan siswa dalam bermain alat musik pianika peneliti telah membuat kisi-kisi instrumen keterampilan bermain alat musik pianika. Berikut adalah kisi-kisi keterampilan bermain alat musik pianika.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Tes Praktik Bermain Alat Musik Pianika

No	Dimensi	Indikator	Butir	No. Butir
1	Teknik bermain	- Memainkan pianika dengan sikap dasar yang baik dan benar.	1). Tangan kanan berada di atas tuts dan tangan kiri memegang karet pianika. 2). Posisi tubuh tegak, bahu seimbang, dagu dinaikkan sedikit.	1, 2
		- Meniup pianika dengan cara yang baik dan benar.	3). Meniup dilakukan secara konstan, tidak terputus-putus (lancar). 4). Saat meniup not rendah, tekanan udara dilepaskan secara perlahan-lahan, sedangkan untuk not tinggi dilepaskan secara kencang atau cepat, satu penarikan napas hanya untuk satu frasa.	3, 4
		- Menekan tuts pianika sesuai dengan teknik penjarian.	5). Memposisikan jari tangan kanan sesuai dengan aturan penjarian. 6). Posisi tangan seperti memegang bola kasti.	5, 6
		- Artikulasi ketika meniup pianika tepat.	7). Pada saat meniup Pianika seperti mengucapkan 'tu'.	7
2	Ekspresi	- Bermain dengan dinamika yang tepat.	8). Keras lembutnya suara yang dihasilkan sesuai dengan dinamika lagu.	8
		- Bermain dengan tempo atau ketukan yang tepat.	9). Cepat lambatnya ketukan pada saat bermain sesuai dengan tempo lagu.	9
3	Pengua- saan Lagu	- Memainkan keseluruhan lagu dengan tepat dan lancar.	10). memainkan keseluruhan lagu dengan notasi yang tepat dan lancar.	10
Jumlah				10

2. Instrumen Pengamatan Metode Tutor Sebaya

a. Definisi Konseptual Metode Tutor Sebaya

Metode tutor sebaya adalah metode yang memanfaatkan siswa yang berkompeten untuk berperan sebagai tutor dan membantu menyampaikan materi ajar bagi siswa lain yang belum menguasai pelajaran yang dilakukan dalam kelompok kecil.

b. Definisi Operasional Metode Tutor Sebaya

Metode tutor sebaya adalah metode yang memanfaatkan siswa yang berkompeten untuk berperan sebagai tutor dan membantu menyampaikan materi ajar bagi siswa lain yang belum menguasai pelajaran yang dilakukan dalam kelompok kecil, ditunjukkan pada aspek penyampaian materi, pembagian kelompok, proses bimbingan dalam kelompok, bermain pianika, pengambilan nilai kemampuan bermain pianika dan evaluasi. Hasil data bersumber dari lembar observasi guru dan siswa yang berisi indikator pelaksanaan metode tutor sebaya di dalam pembelajaran seni musik bermain alat musik pianika kelas V.

c. Kisi-kisi Metode Tutor Sebaya

Guna mengukur efektivitas pembelajaran bermain pianika dengan metode tutor sebaya, peneliti telah menyusun instrumen observasi tindakan dengan melihat pada kajian teori metode tutor sebaya kemudian dikembangkan menjadi kisi-kisi. Berikut adalah kisi-kisi metode tutor sebaya.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Observasi Metode Tutor Sebaya Guru dan Siswa Kelas V

Aspek Guru	No. Butir	Aspek Siswa	No. Butir
Penyampaian materi	1, 2, 3	Penerimaan materi	11
Membagi siswa ke dalam kelompok	4	Pembagian kelompok	12
Membimbing siswa untuk bekerjasama dalam kelompok	5, 6	Kerjasama dalam kelompok	13, 14, 15, 16
Membimbing siswa untuk bermain pianika	7	Bermain Pianika	17
Memberikan tes praktik	8	Melakukan tes praktik	19
Evaluasi	9, 10	Evaluasi	18, 20
Jumlah			20

J. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada hasil temuan penelitian Adapun data pada penelitian ini yang dianalisis merupakan data yang diperoleh dari hasil pengamatan metode Tutor Sebaya dan skor hasil tes praktik bermain pianika. Analisis data dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan dan keberhasilan penerapan metode.

a. Data Skor Perolehan Siswa dalam Memainkan Alat Musik Pianika

Data pertama yakni skor perolehan siswa dalam bermain pianika. Skor yang diperoleh siswa dihitung, kemudian dijadikan ke dalam satuan persen sehingga dapat terlihat besarnya persentase peningkatan yang terjadi pada tiap siklus. Penilaian pada siswa dilakukan dengan mengisi skor dengan

skala nilai yakni, “4” untuk sangat tepat, “3” untuk tepat, “2” untuk kurang tepat, “1” untuk belum tepat. Kemudian nilai siswa dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala}$$

Keterangan:

Nilai	: Skor hasil belajar siswa.
Skala	: Ukuran besar nilai (100)
Skor perolehan	: Hasil dari soal tes.
Skor maksimal	: Hasil maksimum dari soal tes.

b. Data Pemantauan Tindakan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran dengan Metode Tutor Sebaya

Data kedua adalah hasil pengamatan dalam bermain pianika dan metode tutor sebaya. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi lembar observasi dengan mengisi skor yakni skor 1 untuk pernyataan “kurang”, skor 2 untuk pernyataan “cukup” dan skor 3 untuk pernyataan “baik”. Presentase pada pengumpulan data ini dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

Keterangan:

Persentase	: Persentase terlaksana aktivitas guru dan siswa
Skor perolehan	: Hasil yang diperoleh
Skor maksimum	: Hasil maksimum dari soal tes.

2. Interpretasi Hasil Analisis

Interpretasi hasil analisis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian peningkatan keterampilan bermain pianika dengan metode tutor sebaya. Upaya peningkatan bermain pianika dengan metode tutor sebaya secara keseluruhan dapat dikatakan berhasil apabila presentase skor dari keseluruhan siswa sudah mencapai rata-rata 80% dan persentase pengamatan guru dan siswa mencapai 80%. Hasil data ditampilkan dalam bentuk tabel sehingga dapat terlihat dengan jelas peningkatan yang terjadi.

K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Bogdan dkk., dan Glesne mengungkapkan teknik triangulasi sebagai proses menghubungkan multi sumber data untuk memantapkan kepercayaan.⁵⁴ Dilakukan perbandingan data hasil tes praktik, dokumentasi dan lembar observasi untuk melihat kesesuaian data yang didapat dengan pelaksanaan tindakan dan pengamatan. Melalui teknik triangulasi ini akan membuktikan bahwa data yang didapatkan pada penelitian ini bersifat objektif dan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

⁵⁴ Bogdan dkk. dan Glesne, *Triangulasi* terjemahan Benyamin Molan (Jakarta: PT Indeks, 2014), h. 13.